

ABSTRACT

ANALYSIS OF RED CHILI FARMING PRODUCTION EFFICIENCY IN LAMPUNG PROVINCE

By

Nia Jessica Lona

This research aims to analyze the income of red chili farming in Lampung Province as well as technical efficiency and technical inefficiency factors, the economic efficiency of red chili farming in Lampung Province. This research method is a survey method carried out in South Lampung Regency and Pesawaran Regency. Respondents were determined using a purposive sampling method with a total of 67 red chili farmers. Research data was obtained from October to December 2023. Farming income was calculated using farming income analysis, while technical efficiency and inefficiency were analyzed using the Stochastic Frontier method, economic efficiency was analyzed using the dual frontier cost function method. The results of this research show that the income from red chili farming in Lampung Province at cash costs is IDR 105,697,893/ha with an R/C value at cash costs of 3.2. Red chili farming income over total costs is IDR 91,384,534/ha with an R/C value over total costs of 2.6, meaning that red chili farming in Lampung Province is profitable for red chili farmers in Lampung Province to be very technically efficient with an efficiency value of 94%. Factors that influence the technical inefficiency of red chili farming are the variables age, number of family members and farming experience. The economic efficiency of red chili farming is not yet economically efficient with a value of 10%.

Keywords : Efficiency, farming, red chili

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI CABAI MERAH DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Nia Jessica Lona

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani cabai merah di Provinsi Lampung serta efisiensi teknis dan faktor-faktor inefisiensi teknis, efisiensi ekonomis usahatani cabai merah di Provinsi Lampung. Metode penelitian ini ialah metode survei yang dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran. Responden ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 67 petani cabai merah. Data penelitian diperoleh dari bulan Oktober sampai Desember 2023. Pendapatan usahatani dihitung menggunakan analisis pendapatan usahatani, sedangkan efisiensi dan inefisiensi teknis dianalisis dengan metode *Stochastic Frontier*, efisiensi ekonomi dianalisis dengan metode fungsi biaya *dual frontier*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani cabai merah di Provinsi Lampung atas biaya tunai adalah sebesar Rp105.697.893/ha dengan nilai R/C atas biaya tunai sebesar 3,2. Pendapatan usahatani cabai merah atas biaya total sebesar Rp91.384.534/ha dengan nilai R/C atas biaya total sebesar 2,6, artinya usahatani cabai merah di Provinsi Lampung menguntungkan untuk diusahakan petani cabai merah di Provinsi Lampung sangat efisien secara teknis dengan nilai efisiensi sebesar 94%. Faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis usahatani cabai merah yaitu variabel umur, jumlah anggota keluarga dan pengalaman berusahatani. Efisiensi ekonomis usahatani cabai merah belum efisien secara ekonomis dengan nilai sebesar 10%.

Kata kunci: Cabai merah, efisiensi, usahatani